

**EVALUASI PROGRAM TAHFIZ AL QUR'AN DI SEKOLAH
DASAR ISLAM ASSHAFIYAH PENGASINAN DEPOK**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

NOVA FAUZIAH

NIM 1809037018



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA (UHAMKA)**

2020

ABSTRAK

Nova Fauziah, Evaluasi Program Tahfiz Al Qur'an : Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Model DEM (Discrepancy Evaluation Model), mengenai Program Tahfiz Al Qur'an Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok. Tesis Program Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan, sedangkan tujuan khususnya adalah mengungkapkan dan menganalisis pelaksanaan program tahfiz, prosedur penyelenggaraannya, ketenagaan, sarana prasarana, proses pembelajaran, hasil dan dampak pelaksanaan program tahfiz Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Asshafa. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model DEM (Discrepancy Evaluation Model). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari Kepala SD Islam Asshafa, Wakil Kurikulum, Koordinator Tahfiz, Guru Tahfiz. Dan Komite SD Islam Asshafa. Teknik analisis data dengan reduksi data (memilih dan memilah data), display data (menampilkan data), mengambil kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1)Kesesuaian program dengan standar program yang meliputi kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana, dan peran serta orangtua diimplementasikan dengan baik, (2) Program tahfiz di SD Islam Asshafa sudah terencana dengan baik, mulai dari program tahunan, program semester, penjadwalan, target hafalan, sampai metode yang akan dipakai dalam pembelajaran, (3) Program tahfiz di SD Islam Asshafa sudah memiliki sistem evaluasi penilaian yang cukup baik untuk siswa, (4) Hasil implementasi program tahfiz Al Qur'an di SD Islam Asshafa berkaitan dengan kurikulum yang sudah sesuai dengan diharapkan, kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat melaksanakan perencanaan , pengorganisasian, pengawasan, dan pengontrolan terhadap guru tahfiz dan siswa dapat mengikuti dengan baik program ini. Kelebihan dari program tahfiz Al Qur'an di SD Islam Asshafa adalah kebijakan-kebijakan program dan komitmen dalam melaksanakannya dalam upaya menciptakan generasi Rabbani yang mencintai Al Qur'an dan berakhlak Qur'ani.

Kata Kunci : Program Tahfiz, Tahfiz Al Qur'an, menghafal Al Qur'an

ABSTRACT

Nova Fauziah, Evaluasi Program Tahfiz Al Qur'an : Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Model DEM (Discrepancy Evaluation Model), mengenai Program Tahfiz Al Qur'an Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok. Tesis Program Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This research aims to discover, develop and prove knowledge, while the specific objective is to disclose and analyse the implementation of tahfiz program, organizational procedures, manpower, infrastructure, learning process, result and impact of implementation of the tahfiz Al Qur'an program in Asshafa Islamic School. This research is an evaluation by using DEM model (Discrepancy Evaluation Model). Data collection is done through observation, interview guidance and documentation. This research instrument is presented by Headmaster of Asshafa Islamic School, Vice Curriculum, Tahfiz Coordinator, Tahfiz Teacher, and School Committee. Data analysis techniques with data reduction (selecting and sorting data), display data, take conclusions and verification. The result of the research can be summarized as follows : (1) The program's conformity with program standards including curriculum, funding, infrastructure, and parental participation is implemented properly, (2) The tahfiz Al Qur'an program at Asshafa Islamic School has been well planned, starting from the annual program, the semester program, scheduling, memorizing targets, to the methods that will be used in learning, (3) The tahfiz Al Qur'an program at Asshafa Islamic School already has a fairly good evaluation system for students, (4) The results of the implementation of the tahfiz Al Qur'an program at Asshafa Islamic School are related to the curriculum that is as expected, the principal through the deputy principal in the curriculum field can carry out planning, organizing, supervising, and controlling Tahfiz teachers and students can follow the program well. The advantages of the tahfiz Al Qur'an program in Asshafa Islamic School are program policies and commitments in implementing them an effort to create a generation of Rabbani who loves the Qur'an and morally Qur'ani.

Keyword : Tahfiz Program, tahfiz Al Qur'an, *memorize Al Qur'an*

LEMBAR PENGESAHAN





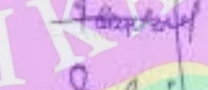

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZ AL QUR'AN DI
SEKOLAH DASAR ISLAM ASSHAPA PENGASINAN DEPOK**

TESIS


Oleh
NOVA FAUZIAH HARAHAP
NIM 1809037018

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 November 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		24/11/2020
2. Dr. Hj. Ihsana El Khaluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		24/11/2020
3. Dr. H. Ihsana El Khaluqo, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		24/11/2020
4. Dr. Fitripen, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		24/11-2020
5. Dr. Erna Kusumawati, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		28/11-2020
6. Prof. Dr. H. Mulyono Abdurrahman (Anggota Penguji 2)		28/11-2020

Jakarta,

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Evaluasi	7
1. Fokus Evaluasi	7
2. Ruang Lingkup Evaluasi	7
3. Perumusan Masalah Evaluasi	8
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	8
BAB II. TINJAUAN TEORI	9
A. Deskripsi Konseptual Fokus Evaluasi Program	9
1. Pengertian Evaluasi	9
2. Pengertian Program	12
3. Pengertian Evaluasi Program	13
4. Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Evaluasi Program	16

5. Model–Model Evaluasi Program	19
6. Model Evaluasi yang Digunakan	22
B. Deskripsi Konseptual Tahfiz Al Qur'an	26
1. Pengertian dan Tujuan Tahfiz Al Qur'an	26
2. Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an	37
3. Target Program Tahfiz Al Qur'an	38
C. Kajian yang Relevan	38
D. Sinopsis	42
BAB III. METODOLOGI EVALUASI	44
A. Tujuan Evaluasi	44
B. Tempat Dan Waktu Evaluasi	44
1. Tempat Evaluasi	44
2. Waktu Evaluasi	45
C. Metode dan Model Evaluasi	45
D. Pendekatan Evaluasi	47
E. Desain Model Evaluasi	49
F. Standar Evaluasi	50
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	57
H. Teknik Analisis Data	69
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	71
BAB IV. TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Data	75
B. Deskripsi Data Program Tahfiz	75

C. Deskripsi Data Evaluasi Program Tahfiz	77
D. Deskripsi Data SD Islam Asshafa	86
E. Temuan Evaluasi	98
F. Pembahasan Temuan dengan Model Ketimpangan	102
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	110
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi	112
C. Rekomendasi	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	116
RIWAYAT HIDUP	146



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan kitab suci umat islam berisi firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Al Qur'an juga merupakan dasar hukum islam dan sumber syari'at islam yang memiliki manfaat bagi umat manusia.

Al Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab dan maknanya dari Allah swt. Hingga sampai saat ini keaslian Al Qur'an tetap dijaga dan terus dibukukan dengan menggunakan Bahasa Arab, walaupun saat ini telah banyak Al Qur'an yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa asing terutama bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar Al Qur'an lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh umat islam. Namun bahasa asli Al Qur'an yaitu bahasa Arab tetap dipertahankan untuk menjaga keasliannya. Hal ini tertulis dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا ۖ عَلَّامٌ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya”

Al Qur'an bukan hanya sebuah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizatnya, tetapi juga petunjuk hidup manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Didalamnya terdapat hikmah-hikmah yang sangat luar biasa untuk solusi permasalahan yang dialami. Al Qur'an membahas mengenai masalah pengetahuan, pernikahan, pendidikan hingga kisah-kisah orang terdahulu dan yang akan

dating terkandung di dalamnya. Hebatnya lagi Al Qur'an juga mampu memberikan kebaikan bagi mereka yang rutin membacanya.

Al Qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al Qur'an diturunkan Allah kepada Rasulullah saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Al Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Bagi yang membacanya adalah suatu ibadah dan mendapat pahala. Al Qur'an disampaikan melalui Malaikat Jibril yang terpercaya kepada Nabi Muhammad.

Al Qur'an merupakan sarana dan jalan untuk mengamalkan Al Qur'an. Al Qur'an adalah sebuah amal shalih, namun tidak mengkhususkan hanya membaca Al Qur'an dan berhenti di sana. Lebih dari itu, harus merenungi makna dan mengamalkannya, sehingga bisa menjadi hamba yang dapat mengambil manfaat dari ayat-ayat Al Qur'an. Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW mengatakan :

“Barang siapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan ‘alif laam miim’ itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf”
Menghafal Al Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang.

Menghafal Al Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al Qur'an dengan cara menghafalkannya. Al Qur'an adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia. Diperlukan ketertarikan terhadap Al Qur'an bagi seorang penghafal Al Qur'an, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal. Salah satunya dengan mengetahui keutamaan dan hikmah dalam membaca dan menghafal Al Qur'an.

Al Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah namun bukan pula sesuatu yang tidak mungkin saat ini, karena pada zaman Nabi banyak orang menghafal Al Qur'an. Al Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, maka dari itu para penghafal Al Qur'an membutuhkan dorongan dan keinginan yang kuat dari dalam diri, semangat, niat yang ikhlas, dan perjuangan yang berat untuk menghafalkan keseluruhan ayat Al Qur'an. Penghafal Qur'an juga akan menemui banyak kesulitan yang dihadapi, yang terkadang membuat individu terganggu dan menghafal menjadi tidak maksimal. Perlu merubah pola berpikir menjadi lebih positif agar kesulitan, tantangan dan hambatan yang dihadapi menjadi peluang besar menuju kesuksesan, hal inilah yang disebut dengan daya juang. Seorang penghafal Al Qur'an juga mendapat banyak rintangan dalam menghafal dan menjaga hafalan. Sedangkan, untuk memperoleh tingkatan hafalan yang baik dan benar tentu tidak cukup hanya dengan menghafal sekali saja, namun berkali-kali. Sebagaimana hadist Rasulullah SAW :

“Barang siapa yang membaca Al Qur'an, lalu mengamalkan isinya, niscaya ia akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya pada hari kiamat, yang cahayanya lebih bagus dari cahaya matahari di dunia, yang menyinari rumah kalian. Maka bagaimana pendapat kalian terhadap orang yang mengamalkan hal tersebut?”
Landasan hukum penelitian ini adalah Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999

mengenai Pemerintah Daerah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 mengenai Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi menyatakan muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian menyeluruh dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kebijakan dimasukkannya muatan lokal dalam standar isi dilatar

belakangi oleh kenyataan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas berbagai daerah yang beragam kondisi geografis, sumber daya alam, dan masyarakat dengan latar belakang sejarah serta budaya yang berbeda-beda.

Satuan pendidikan perlu memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik tentang kekhasan yang ada di lingkungannya melalui pembelajaran muatan lokal. Sekolah Dasar Islam sebagai sekolah yang berciri khas agama islam memiliki beragam potensi yang salah satunya adalah hafalan Al Qur'an (Tahfiz) diperlukan adanya program khusus pembelajaran dalam bentuk muatan lokal.

Mempelajari Al Qur'an menjadi tuntutan utama dalam hidup seorang muslim sebagai landasan hidup serta ladasan dalam bersikap dan berperilaku. Karena dalam Al Qur'an terdapat berbagai ilmu pengetahuan di dalamnya, dengan begitu tak heran jika banyak sekali saat ini lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mengunggulkan metode pembelajaran Al Qur'an di dalamnya, serta dengan berbagai prestasi yang telah diraih dari para peserta didiknya.

Tahfidzul Qur'an atau biasa disebut menghafal Al Qur'an menjadi salah satu kegiatan yang banyak dihadirkan dalam lembaga-lembaga pendidikan dengan berbagai metode dan keunggulannya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menjadikan para peserta didik menjadi insan yang bertakwa dan memiliki akhlak qur'ani. Dalam lembaga pendidikan seperti madrasah, tentu memiliki berbagai rangkaian program pendidikan di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Program tersebut dapat membantu nilai tambah terhadap para peserta didik sehingga akan memiliki *out put* yang baik dari sisi akademik maupun non akademik.

Hafalan Al Qur'an (Tahfiz) merupakan seperangkat rencana dan pengajaran mengenai aktivitas menghafal semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, untuk mengucapkan kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut. Sebagai aplikasi menghafal Al Qur'an dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Asshafa yang mampu menghafal ayat-ayat Al Qur'an, serta menghayati, mengamalkan dan menjunjung tinggi nilai – nilai yang terkandung dalam Al Qur'an.

Al Quran yang merupakan petunjuk hidup, tentunya akan menjadi bagian dari dalam diri jika selalu membaca dan menghafalkan. Bagi seorang yang beriman Al Quran akan menjadi harta paling mahal yang dimiliki, dan sangat berharga jika selalu dekat dengannya. Menghafal Al Quran berarti telah menghafal apa yang menjadi perintah dan syariat dari Allah SWT. Dalam Al Quran juga banyak terdapat disebut kebesaran dan kekuasaan Allah. Untuk itu, mereka yang menghafalnya akan mudah untuk mengingat Allah juga, karena Al Quran yang Allah ciptakan akan mendekatkan pada Sang Pemilik.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang terus berlomba-lomba dan bersaing dalam hal peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang salah satunya terwujud dalam program-program unggulan tiap lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah dalam berbagai permasalahan seperti pendidik, fasilitas sekolah, dan sebagainya. Setiap program yang dibuat oleh sekolah tak lepas dari adanya sebuah perencanaan untuk menentukan target di masa yang akan datang.

Penyelenggara pembelajaran menghafal Al Qur'an bagi peserta didik Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok merupakan program unggulan yang menjadi kurikulum favorit sehingga dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya.

Oleh karena itu diperlukan juga manajemen pembelajaran Al Qur'an yang tepat dan memahami kondisi siswa.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfiz Al Qur'an yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah perlu adanya evaluasi yang dapat dijadikan umpan balik pada program pembelajaran selanjutnya. Jadi evaluasi pelaksanaan program tahfiz Al Qur'an meliputi mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, mengukur efektivitas dan efisiensi program, mengukur pengaruh positif program, alat kontrol pelaksanaan program, mengambil keputusan mengenai program diteruskan, dilaksanakan ditempat lain, diubah ataupun dihentikan.

Dari latar belakang ini peneliti membuat judul "Evaluasi Program Tahfiz Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok". Ada beberapa hal yang mendorong peneliti mengambil judul tersebut, antara lain:

1. Tahfiz Al Qur'an merupakan program unggulan yang telah menjadi ciri khas Sekolah Dasar Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penerapan program tahfiz tersebut secara langsung di sekolah.
2. Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok telah melaksanakan program tahfiz Al Qur'an sejak tahun 2010, dan belum pernah dilakukan penelitian terkait program tahfiz Al Qur'an oleh pihak manapun.
3. Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati masyarakat, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya terus meningkat. Selain itu kemampuan siswa di sekolah ini beragam, khususnya kemampuan dalam membaca Al Qur'an.

4. Peneliti memilih Sekolah Dasar Islam Asshafa Pengasinan Depok sebagai tempat penelitian karena peneliti sudah mengenal Sekolah Dasar Islam Asshafa di Pengasinan Depok karena merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut.

Untuk dapat diterima di sekolah ini salah satu tesnya adalah membaca Al Qur'an dan hafalan surat-surat pendek, namun kemampuan setiap siswa dalam membaca Al Qur'an serta kemampuan menghafalnya tentu berbeda-beda, sehingga sekolah harus mengupayakan agar program hafalan Al Qur'an dapat berjalan dengan baik.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana Implementasi Program Tahfiz yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Asshafa Pengasinan Depok dengan menggunakan Model Evaluasi DEM (Discrepancy Evaluation Model) atau Evaluasi Kesenjangan yang dikembangkan oleh Malcolm Provus.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup pada penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan dari evaluasi yang digunakan yaitu menggunakan Model Evaluasi DEM (Discrepancy Evaluation Model) atau Evaluasi Kesenjangan. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap yang didasarkan atas model evaluasi kesenjangan, yaitu:

- a. Tahap penyusunan design
- b. Tahap penetapan kelengkapan program
- c. Tahap proses (*process*)
- d. Tahap pengukuran tujuan (*product*)
- e. Tahap perbandingan (*program comparison*)

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Rumusan masalah pada penelitian Evaluasi Implementasi Program Tahfiz ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar kebijakan dan tujuan implementasi program tahfiz Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Assfaha Pengasinan Depok?
2. Bagaimana program tahfiz Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Assfaha Pengasinan Depok ditinjau dari aspek pelaksanaan?
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Assfaha Pengasinan Depok ditinjau dari aspek evaluasi?
4. Bagaimana ketercapaian hasil dan tindak lanjut program tahfiz Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Assfaha Pengasinan Depok?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Kegunaan Teoritis

- Bagi ilmu pengetahuan sebagai bahan dalam pengembangan dan pelaksanaan program pembelajaran tahfiz di sekolah.
- Bagi peneliti sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan dan pengembangan karir selanjutnya di Sekolah Dasar Islam Asshafa

Kegunaan Praktis

- Bagi Sekolah Dasar Islam Asshafa sebagai masukan dalam mengembangkan program pembelajaran tahfiz yang sesuai ketentuan dan mampu menyalurkan minat serta bakat peserta didik dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatoni, S. (2015). *Teknik Menghafal Al – Qur'an*. CV Ghyyas Putra.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program : Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonkependidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. dan C. S. A. J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Diaz, F., Freato, R., Yanaga, E., Hallevy, G., Minelle, F., مختاري, بونه. شجاعى, معصومه. دانا, امير, Contini, F., Smith, P. K., Mallia, A. K., Hermanson, G. T., Daim, T. U., Chan, L., Estep, J., Pigues, D. K., Alderman, J., Galton, P. M., Briefs, S., Elec, I. N., Al, T., ... Schaller, A. (2017). *Jurnal Tahfiz Hanafiah*. (3) مجلة اسبوط لدراسات بينة عدد 3, 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fakultas, Z., Pendidikan, I., Universitas, P., Jakarta, M., & Cireundeuciputat, A. D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Mencari, Memperoleh, Dan Menganalisis Data Hasil Dari Observasi Yang Dilakukan Penelitian*. 301–310.
- Ferdinan, F., & Ibrahim, M. (2018). Pelaksanaan Progam Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 37–50. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1379>
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game" karya Lukman Hakim dan Ali Khosim). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(2), 189. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1802-03>
- Ghani, A. R. . (2014). *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Raja Grasindo.
- Irkhamiyati. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ' Aisyiyah Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 37–46.
- Keswara, I. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang. *Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Komunikasi, I., Sidoarjo, U. M., & Jurnal, R. (2011). *Jurnal Ilmiah MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN*.
- Lutfy, A. (2013). METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al- Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). *Holistik*, 14(02), 157–173.
- Mardan. (2010). *Al – Qur'an Sebuah Pengantar*. Pustaka Mapan.
- Miles, M. B. and A. M. H. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Muhammad Roihan Daulay. (2014). STUDI PENDEKATAN ALQURAN Oleh: Muhammad Roihan Daulay. *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 01(01), 31–45.
- Muthoifin, M., Anshori, A., & Suryono, S. (2016). Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karangandar dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 17(2), 29–35.
- Muyasaroh, M., & Sutrisno, S. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(2), 215–233. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i2.2862>
- Norhan, L., & Sanjaya, L. (2016). Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30). *Jurnal Online Informatika*, 1(2), 87–91.

<https://doi.org/10.15575/join.v1i2.32>

- Nurjaman, R. (2020). *Hasil Wawancara Staf Waka Kurikulum SD Islam Asshafa*
- Patras, Y. E., Hidayat, R., Lian, B., Fitria, H., & Apriana, D. (2019). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 4(1).
- Ramadhan, S. (2020). *Hasil Wawancara Koordinator Tahfiz SD Islam Asshafa*.
- Ramadhanti, R. (2020). *Hasil Wawancara Guru Tahfiz SD Islam Asshafa*.
- Retnawati, Heri, dan E. M. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan*. Universitas Terbuka.
- Rohili, T. (2020). *Hasil Wawancara Kepala SD Islam Asshafa*.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Gema Insani.
- SAHRONI, S., & LATIEF, A. M. (2019). Program Evaluation - Strengthening Character Education in Integrated Islamic Junior Secondary School. *JKP | Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 152–164. <https://doi.org/10.22236/jkpuhamka.v2i1.3803>
- Saifulloh, W. M. (2013). *Afifah Mendeleey*. 6(1), 20–32.
- Sanders, J. R. (1994). *The Program Evaluation Standards*. Sage Publications.
- Stufflebeam, D. L. dan A. J. S. (1984). *Systematic Evaluation*. Kluwer – Nijhoff Publishing.
- Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bumi Aksara.
- Trinova, Z., & Wati, S. (2016). The Contributions of Quranic Tahfidz to Mental Health. *Al-Ta Lim Journal*, 23(3), 260. <https://doi.org/10.15548/jt.v23i3.243>
- Umj, Z. (1970). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.9>
- Widoyoko, S. E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Rajawali Pers.
- Worthen, B. R. dan J. R. S. (1987). *Educational Evaluation*. Longman.
- Zulfitria. (2019). Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>